

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses persalinan atau serangkaian peristiwa dimana keluarnya bayi dari tubuh ibu setelah cukup bulan, diikuti dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin melalui jalan lahir atau cara lain, baik dengan bantuan atau tanpa bantuan (Kurniarum, 2016; 2). Persalinan menurut (Diana, 2019; 1) suatu proses keluarnya hasil konsepsi, yaitu janin dan uri, yang keluar dari rahim melalui jalan lahir atau cara lain untuk keluar dari tubuh ibu. Selama proses persalinan, banyak ibu yang mengalami nyeri persalinan. Rasa nyeri pada saat proses persalinan umum terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis pada ibu.

Menurut *World Health Organization* (WHO) Pada tahun 2020 jumlah AKI di dunia terdapat 287.000 jiwa. Sekitar 800 kematian terjadi setiap harinya, wilayah Afrika merupakan wilayah dengan *Maternal Mortality Ratio* (MMR) tertinggi dalam dua dekade ini, dan Asia Tenggara sendiri mengalami penurunan MMR yang cukup signifikan yaitu dari 372 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2000 dan pada tahun 2020 menjadi 117 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2024; 15). Di Indonesia nyeri persalinan merupakan salah satu pengaruh terhadap Angka Kematian Ibu (AKI), jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2023 adalah 4.482 (Kementrian Kesehatan, 2023; 106). Jumlah ibu hamil pada tahun 2022 di Provinsi Lampung adalah 125.218, dan jumlah ibu yang mengalami nyeri saat persalinan adalah 120.182 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2022). Di Lampung Tengah jumlah ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 22.226, sedangkan ibu hamil yang mengalami nyeri persalinan dalam menghadapi proses persalinan berjumlah 20.473 (Profil DinKes Lampung Tengah, 2022; 44-45). Ibu bersalin di TPMB Eka Santi Prabekti, S.Tr.Keb Trimurjo, Lampung Tengah pada bulan Februari-Maret 2025 berjumlah 21 orang (100%).

Nyeri pada persalinan disebabkan oleh dua faktor, yang pertama pada saat persalinan rahim berkontraksi sehingga menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks serta penurunan aliran darah (iskemia rahim) yang mana oksigen lokal

mengalami defisit karena kontraksi arteri miometrium. Impuls rasa sakit ditransmisikan pada tahap pertama persalinan melalui segmen saraf spinalis, saraf-saraf asesor lokal bawah, dan saraf simpatik lumbal atas. Nyeri persalinan berasal dari korpus serviks dan uterus. Nyeri visceral adalah ketidaknyamanan yang disebabkan oleh perubahan serviks dan iskemia rahim, nyeri ini mulai di bagian bawah abdomen dan sampai ke daerah lumbal punggung dan turun ke paha. Nyeri ini dirasakan ibu hanya saat rahim berkontraksi. Faktor kedua yaitu ibu mengalami nyeri somatik atau nyeri pada perineum, tarikan peritoneum dan topangan uteroservikal saat kontraksi dan peregangan jaringan perineum supaya janin dapat melewatinya menyebabkan rasa tidak nyaman pada perineum ini. Pengeluaran janin menggunakan forseps dan menekan bagian terendah janin, seperti kandung kemih, usus, atau bagian panggul yang sensitif lainnya, juga dapat menyebabkan nyeri. Sinyal nyeri dikirim melalui sistem parasimpatis jaringan perineum (Tatangindatu *et al.*, 2023; 55-56).

Nyeri saat persalinan yang menyakitkan merangsang terjadinya pelepasan mediator kimia seperti prostaglandin, leukotrien, tromboksan, histamin, bradikin, zat P, dan serotonin yang dapat membuat ibu stres akibat rasa nyeri tersebut dan menyebabkan sekresi hormon seperti katekolamin dan steroid, yang membuat pembuluh darah sempit sehingga menyebabkan kontraksi rahim melemah. Sekresi yang berlebihan dari hormon-hormon tersebut dapat menyebabkan sirkulasi uteroplasenta terganggu yang dapat mengakibatkan hipoksia janin.

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengurangi nyeri persalinan adalah dengan menerapkan teknik *kneading* pada ibu bersalin kala I fase aktif. Teknik *kneading* merupakan salah satu metode non farmakologi yang menggunakan jari-jari tangan untuk memberikan tekanan sedang dan meremas pada lapisan atas kulit jaringan otot dan superficial. Menurut (Wulandani & Waroh, 2023; 2821) teknik *kneading* dapat menurunkan intensitas nyeri, sehingga dapat membantu kelancaran proses persalinan. Teknik tersebut mampu menjadi alternatif lain dalam penanganan nyeri persalinan karena teknik *kneading* lebih aman dan tidak memerlukan biaya jika dibandingkan dengan penggunaan obat-obatan (farmakologis).

Berdasarkan adanya data masalah tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif menggunakan teknik *kneading* di TPMB Eka Santi Prabekti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka penulis tertarik mengambil judul laporan tugas akhir asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Y dengan pengurangan nyeri menggunakan teknik *kneading* di PMB Eka Santi Prabekti.

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada ibu bersalin yang mengalami nyeri persalinan.

2. Tempat

Tempat pelaksanaan pengambilan kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin di Praktik Mandiri Bidan Eka Santi Prabekti, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

3. Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dilakukan pada tanggal 23 Maret 2025.

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading* untuk mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading* di Praktik Mandiri Bidan Eka Santi Prabekti, Trimurjo, Lampung Tengah.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisa data untuk menegakkan diagnosa, masalah dan tindakan pada persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi pada ibu bersalin dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.

E. Manfaat

1. Teoritis

Diharapkan hal ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Kebidanan Metro, untuk memperluas wawasan mahasiswi terhadap asuhan kebidanan ibu bersalin khususnya dengan nyeri persalinan.

2. Aplikatif

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan kepada pasiennya yaitu, melakukan pendekatan manajemen kebidanan dengan pemberian asuhan kebidanan pada kala I persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu yang berguna dalam melakukan pendekatan manajemen kebidanan dengan pemberian

asuhan kebidanan pada kala I persalinan dengan pengurangan nyeri persalinan menggunakan teknik *kneading*.

c. Bagi Klien

Mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin kala I menggunakan teknik *kneading*, sehingga ibu merasa lebih relaks dalam menghadapi persalinan.